

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS EKSPLANASI MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL KELAS VIB UPTD SDN 127 INPRES MONCONGLOE

¹A.Resky Amelia, ²Esti Dwi Amelia, ³Eka Putri, ⁴Nur Afifah, ⁵Desy Ayu Andhira

¹²³⁴⁵Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

andireskyamelia506@gmail.com,estidwiamelia@gmail.com,ekaputri8767@gmail.com,nuraf

fahkamal8@gmail.com,desiyuandira@unismuh.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keberhasilan penggunaan media audio visual dalam keterampilan menyimak dan efektifitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIB UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan sebanyak dua siklus. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu siswa kelas VI B UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe yang berjumlah 26 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu lembar observasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan dari pra siklus ke siklus II. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes yang telah disajikan sudah ada peningkatan dari prasiklus ke siklus pertama. Di lihat dari persentase dari prasiklus sebesar 42,92% menjadi 63,69% di siklus pertama lalu, pada siklus II ternyata para siswa sudah menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan tingkat dibandingkan dengan persentase dari siklus I sebesar 15% sehingga peningkatannya mencapai 78,81 % sehingga dapat disimpulkan bahwa media ini memberikan peningkatan terhadap keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Kemampuan Menyimak, Teks Eksplanasi

Abstract

The purpose of this study was to improve the success of using audio-visual media in listening skills and student effectiveness in learning Indonesian Language Class VIB UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe. The research method used is Classroom Action Research (PTK) with the stages of planning, implementation, observation and reflection carried out in two cycles. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The subjects used in the study were class VI B UPTD SDN 127 Inpres Moncongloe students totaling 26 students. The research instruments used are divided into two, namely observation sheets and tests. The results of this study indicate an increase from pre-cycle to cycle II. This can be seen from the test results

that have been presented, there has been an increase from the pre-cycle to the first cycle. It can be seen from the percentage from the pre-cycle of 42.92% to 63.69% in the first cycle then, in cycle II it turns out that students have shown a very significant increase in level compared to the percentage from cycle I by 15% so that the increase reached 78.81% so it can be concluded that this media provides an increase in students' listening skills to explanatory text.

Keywords: Audio Visual Media, Listening Skills, Explanatory Texts

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang penting untuk dikuasai oleh individu. Pendidikan secara harfiah mengacu pada proses atau tindakan mendidik atau mengajarkan seseorang dengan berbagai metode dan pendekatan. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman seseorang tentang dunia sekitarnya serta memperluas pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilainya yang disengaja dan direncanakan untuk membimbing serta mendidik individu dengan tujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai mereka.

Peran guru adalah segala bentuk keikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak murid untuk tercapainya tujuan belajar. Peran guru juga bisa merujuk pada tugas guru yang telah disampaikan dalam pengertian di atas, seperti membimbing, menilai, mengajar, dan mendidik. Salah satu model pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan permintaan kurikulum adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran Kooperatif yang berbasis sosial, menjadikan peserta didik dalam bertanggung jawab atas belajar mereka dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan kepada mereka. Guru bertindak sebagai fasilitator yaitu memberikan dukungan tidak mengarahkan peserta didik terhadap hasil yang sudah disiapkan sebelumnya.

Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang memiliki aspek penting bagi kehidupan siswa dan pembelajaran ini wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia karena bahasa adalah salah satu alat komunikasi yang digunakan sehari-hari sehingga harus dikuasai dengan baik dan benar. Satu hal yang penting dalam sebuah

pembelajaran Bahasa Indonesia yakni keterampilan berbahasa yang mempunyai 4 aspek yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis (Munawaroh dkk, 2021: 50). Dari beberapa aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menyimak yang merupakan tahap awal yang harus dimiliki dan dikuasai pada keterampilan berbahasa, karena kegiatan menyimak adalah cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang disampaikan oleh orang lain, sehingga hasil yang diperoleh dari kegiatan menyimak dapat diimplementasikan pada kegiatan lainnya, yaitu berbicara, membaca dan menulis (Mustadi dkk, 2021: 66). Maka dari itu, dalam hal ini lebih difokuskan menerapkan keterampilan berbahasa dalam hal mendengarkan yaitu “Menyimak”.

Hasil observasi terhadap kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe terdapat beberapa permasalahan terkait kemampuan menyimak yang ditemui pada siswa, yaitu siswa dapat membaca dengan lancar akan tetapi kurang dalam menalar karena kurang telitinya siswa dalam menyimak apa yang mereka baca sehingga siswa tidak paham dengan isi bacaan, tidak focus dalam menyimak materi bacaan yang diberikan, kurangnya penggunaan media pembelajaran serta kurangnya kesiapan siswa dalam belajar. Keterampilan menyimak sangat penting pada kegiatan belajar terkhusus di pelajaran Bahasa Indonesia yang harus dikuasai, sebagai bekal untuk meningkatkan keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu upaya untuk mempermudah siswa dalam keterampilan menyimak yaitu dengan cara memberikan fasilitas belajar berupa media. Menurut Nurfadhillah dkk (2021:3) mengatakan bahwa media merupakan alat bantu mengajar dalam komponen metodologi, sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru untuk mempertinggi proses interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Media pembelajaran sangat beraneka ragam, yaitu media visual, media audio, media proyeksi, media audio visual, dan mediacetakan (Ismail, 2020: 48). Dalam proses belajar mengajar seorang guru hendaknya terampil dalam memilih, menggunakan dan menyesuaikan media yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan

media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe. Menurut Damayanti (2021: 14) mengatakan bahwa media audio visual merupakan sarana komunikasi dengar pandang yang meliputi gambar dan suara. Penggunaan media audio visual ini bertujuan untuk memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar.

Penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Indah Rohmalinda, Dessy Wardiah, Muhammad Ali tahun 2023 dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang" yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa. Hasil rata-rata menyimak cerita fiksi pada siklus II sebesar 78,38% meningkat 15,74% dari hasil siklus I sebesar 62,24. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Istihanah Rahayu tahun 2013 dengan judul penelitian "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD yang menunjukkan bahwa ketuntasan belajar menyimak cerita dengan menggunakan media audio visual siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I ketuntasan mencapai 68% dan pada siklus II ketuntasan mencapai 84%.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menyimak Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe" penting dan menarik untuk dilakukan. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan menyimak teks eksplanasi melalui media audio visual siswa kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe.

LITERATUR

A. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan komponen sumber belajar yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang memotivasi siswa untuk belajar. Sumber belajar terdiri atas sumber- sumber yang mendukung proses pembelajaran siswa termasuk sistem penunjang, materi, dan lingkungan pembelajaran. Sumber belajar mencakup segala yang tersedia untuk membantu individu belajar dan menunjukkan kemampuan dan kompetensinya (Rima Wati Ega, 2016: 3)

Media pembelajaran adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang diterima adalah pesan instruksional, dan tujuan yang dicapai adalah tercapainya proses belajar (Kustandi & Darmawan, 2020: 5). Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau dialog mental pada diri peserta didik. Dengan kata lain, terjadi komunikasi antara peserta didik dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara peserta didik dengan penyalur pesan (guru).

B. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah segala suatu proses kegiatan mendengarkan dengan penuh perhatian dan pemahaman untuk memperoleh suatu informasi dan menangkap isi atau pesan dari objek tertentu (Hasriani, 2023: 35). Sedangkan menurut Askarman Laia (2020: 2) menyimak adalah kegiatan meresepsi, mengolah serta menginterpretasi suatu permasalahan dengan melibatkan pancaindera seseorang. Menyimak berhubungan dan bermanfaat dengan menyimak dan berbicara, menyimak dan membaca, berbicara dan membaca serta ekspresi lisan dan ekspresi tulis. Menurut Ali Mustadi dkk (2021: 6) mengatakan bahwa tujuan keterampilan menyimak dalam pembelajaran yaitu :

1. Siswa memiliki keterampilan mengenal segi kognitif tentang kaidah-kaidah kebahasaan.
2. Siswa memiliki keterampilan mendengarkan dan mengamati dengan

- cermat apa yang diucapkan orang kepadanya.
3. Siswa mampu mengingat hubungan apa yang sudah dan sedang dibicarakan orang kepadanya.
 4. Dapat menghayati dan menangkap bagian-bagian penting suatu pernyataan, sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.
 5. Siswa mampu menghubungkan ide-ide yang berbeda dalam suatu diskusi.

C. Media Audio Visual

Media audio visual adalah sarana komunikasi dengan pandang yang meliputi gambar dan suara. Media ini menyajikan informasi di mana audiens dapat mendengarkan informasi dan sekaligus menyaksikan langsung gambar hidup dan suara dari orang yang melakukannya (Damayanti, 2021: 14). Sedangkan menurut Ummysalam (2017: 51) mengatakan bahwa media audio visual adalah merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Menurut Damyanti (2021: 14) penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar. Sedangkan menurut Marlina dkk (2021: 122) mengatakan bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran adalah memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran, sehingga dapat mengefisiensikan proses pembelajaran dan membantu peserta didik dalam menerima sebuah konsep atau materi ajar. Tujuan dari penggunaan media audio visual juga untuk mengembangkan kemampuan kognitif dengan memberikan

rangsangan berupa gambar bergerak dan suara, serta menyampaikan pesan untuk mempengaruhi sikap dan emosi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual sangat penting dalam proses pembelajaran. Media audio visual merupakan perangkat/media yang digunakan di ruang kelas untuk mendorong proses belajar mengajar dan membuatnya lebih mudah dan menarik. Media audio visual adalah media yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Adapun Kelebihan dan kekurangan Media Audi Visual Menurut Arief S. Sadiman (2011:74-75) media audio visual memiliki kelebihan dan kekurangan, yaitu

1. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
2. Dengan adanya alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli atau spesialis.
3. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan di rekam sebelumnya sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya
4. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang
5. Keras lemah suara yang ada bisa diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang di dengar.
6. Gambar proyeksi biasa di bekukan untuk diamati dengan seksama. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut.
7. Ruang tidak perlu di gelapkan waktu menyajikannya.

Sedangkan kekurangan dari media audio visual, yaitu:

1. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
2. Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain
3. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna

4. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks

D. Media Audio Visual Berbasis Animasi

Menurut Dina Khairiah, dkk (2022: 379) mengatakan bahwa media animasi pembelajaran adalah media yang berisi gambar serta suara yang ditampilkan secara berurutan sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Media animasi ini termasuk jenis media audio visual yang memuat gambar serta suara sehingga mampu menarik perhatian siswa ketika menyaksikan animasi di dalam media tersebut. Sedangkan menurut Siwi Widi Asmoro (2021: 22) mengatakan bahwa media animasi adalah media audio visual yang merupakan kumpulan gambar bergerak dan suara berisikan materi yang ditampilkan melalui media elektronik proyektor sebagai usaha untuk menciptakan pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa media audio visual berbasis animasi merupakan suatu media yang berupa gambar-gambar yang diproyeksikan melalui proses manipulasi visual sehingga seolah-olah hidup kemudian diberikan unsur suara pada media tersebut agar kelihatan seperti keadaan yang sebenarnya. Dengan adanya media ini peserta didik akan lebih tertarik belajar.

Menurut Ahmadi & Ibda (2018: 277) mengatakan bahwa manfaat media animasi adalah proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, kualitas pengajaran menjadi meningkat dan sikap positif siswa terhadap apa yang dipelajari dapat ditingkatkan. Sedangkan menurut Peri Ramdani (2021: 23) mengemukakan manfaat yang diperoleh dengan menggunakan animasi sebagai media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Menunjukkan obyek dengan idea
2. Menjelaskan konsep yang sulit
3. Menjelaskan konsep yang abstrak menjadi konkrit
4. Menunjukkan dengan jelas suatu langkah procedural
5. Menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara yang selaras

6. Memperindah tampilan presentasi
7. Mempermudah penggambaran dari suatu materi

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus dengan masing-masing siklus memuat perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe yang berlokasi di Jalan Poros Moncongloe-Daya Dusun Pamanjengan, Desa Moncongloe, Kecamatan Moncongloe, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan, dimulai dari bulan September sampai Oktober 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 26 siswa terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, baik proses maupun hasil kemampuan menyimak teks eksplanasi dengan menggunakan media audio visual dari siklus I sampai siklus II. Secara garis besar penelitian ini telah berhasil menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan. Perumusan masalah tersebut adalah: Apakah terdapat peningkatan kemampuan menyimak teks eksplanasi melalui media audio visual siswa kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe.

Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Pelaksanaan tindakan dalam siklus I tidak mengalami kendala yang berarti. Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Pelaksanaan

pembelajaran dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut adalah tahapan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Pertama pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membagi siswa menjadi 5 kelompok dengan anggota heterogen yang terdiri dari 5-6 siswa setiap kelompok. Setelah pembagian kelompok, guru memaparkan penjelasan mengenai definisi, jenis serta bagian-bagian dari teks eksplanasi. Setelah memberikan penjelasan, guru memutar video teks eksplanasi. Siswa menyimak dengan seksama video tersebut. Setelah menyimak video, guru memberikan LKPD kepada setiap kelompok untuk dikerjakan.

Selama proses diskusi berlangsung, guru sebisa mungkin mengamati kinerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Sebisa mungkin seluruh anggota kelompok diminta untuk terlibat. Siswa juga diarahkan untuk saling bertukar informasi dari apa yang mereka simak sebelumnya. Selain itu, siswa ataupun kelompok yang mengalami kesulitan diarahkan oleh guru. Setelah siswa selesai melaksanakan kegiatan diskusi, perwakilan kelompok diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya. Setelah selesai memaparkan hasil diskusinya, guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan terkait paparan hasil diskusi yang diberikan. Hal tersebut bertujuan agar siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan melatih keterampilan social siswa.

Setelah selesai, guru memberikan tambahan serta *feedback* terkait hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Guru menarik simpulan pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung. Sebelum menutup pelajaran, guru terlebih dahulu memberikan apresiasi kepada seluruh siswa karena telah belajar dengan baik. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada siklus I ini siswa diberikan evaluasi pada pertemuan ketiga terkait pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya yaitu teks eksplanasi untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa.

Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Pelaksanaan tindakan dalam siklus II tidak jauh berbeda dengan pelaksanaan siklus I. Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengulas hasil evaluasi siklus I. Guru membahas pekerjaan siswa yang keliru, menunjukkan kesalahan dari pertanyaan yang membuat siswabingung. Setelah membahas tugas, guru mengulas kembali materi terkait teks eksplanasi. Bagian-bagian esensi diulang agar siswa lebih memahami lebih dalam terkait definisi, ciri-ciri dan bagian-bagian teks eksplanasi. Pengulangan dilakukan dengan Tanya jawab kepada siswa.

Setelah mengulas materi, guru mengarahkan siswa untuk kembali duduk sesuai kelompok yang telah dibentuk sebelumnya. Guru memutar video terkait teks eksplanasi dan siswa menyimak dengan seksama video tersebut. Video tersebut lebih dibuat menarik agar siswa lebih paham terkait video yang disimaknya. Setelah menyimak video tersebut, guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok dan mengarahkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru mengamati kinerja siswa dan membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok selesai, guru mengarahkan setiap perwakilan kelompok secara bergantian untuk memaparkan hasil diskusinya di depan kelasnya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok yang tampil.

Setelah semua kelompok memaparkan hasil diskusinya, guru memberikan tambahan serta *feedback* terkait tugas yang diberikan serta guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok agar siswa bersemangat lagi dalam belajar. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Pada pertemuan ketiga siswa diberikan evaluasi terkait materi teks eksplanasi untuk mengetahui tingkat kemampuan menyimak siswa.

Peningkatan Kemampuan Menyimak Teks Eksplanasi

Peningkatan kemampuan menyimak teks eksplanasi dilihat dari hasil tes siklus I dan siklus II. Rata-rata skor siswa untuk tiap aspek pada siklus I dan siklus II ditunjukkan pada table berikut ini:

Perbandingan Rata-Rata Skor Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No.	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1.	AFF	67	80
2.	AA	80	80
3.	AAZ	60	67
4.	AL	65	90
5.	ANS	85	95
6.	ANA	85	85
7.	FIF	86	95
8.	AYR	70	75
9.	FOAP	65	95
10.	MAIR	67	90
11.	MAD	64	75
12.	MA	15	49
13.	MFS	33	75
14.	MNR	49	80
15.	MRAM	60	80
16.	MF	12	49
17.	MNS	68	85
18.	RA	62	70
19.	SAN	66	77
20.	WGR	70	85
21.	AF	74	85

22.	MR	70	72
23.	SFA	75	77
24.	ANA	75	77
25.	AAP	68	76
26.	NARP	65	85
Rata-Rata		63,69%	78,81%

Data tersebut menunjukkan bahwa perolehan rata-rata skor hasil tes siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada Siklus I rata-rata skor siswa yaitu 63,69% dan pada siklus II rata-rata skor siswa yaitu 78,81%. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan kemampuan menyimak siswa kelas VIB SDN 127 Inpres Moncongloe dilihat dari peningkatan rata-rata skor siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 15,12%.

Peningkatan kemampuan siswa dalam menyimak teks eksplanasi terjadi setelah implementasi media audio visual. Dengan menggunakan media audio visual siswa lebih menunjukkan minat untuk belajar jika dibandingkan hanya dengan mengimplementasikan pembelajaran konvensional. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Rohmalinda, Dessy Wardiah, Muhammad Ali tahun 2023 dengan judul penelitian "Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Melalui Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 213 Palembang" yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita fiksi pada siswa. Hasil rata-rata menyimak cerita fiksi pada siklus II sebesar 78,38% meningkat 15,74% dari hasil siklus I sebesar 62,24.

Penggunaan media audio visual ini bertujuan memperjelas penyajian pesan dan informasi yang disampaikan sekaligus dapat memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses dan nilai hasil belajar (Damayanti, 2021:14). Penggunaan media audio visual

dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Media audio visual dapat digunakan oleh guru untuk menarik perhatian dari siswa, sehingga materi dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Media audio visual sebagai bahan ajar telah tersedia dalam berbagai ilmu, sehingga dapat dengan mudah dijadikan sebagai penunjang atau alat bantu dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media audio visual ini berguna untuk membantu siswa dalam memahami konteks permasalahan, jika dibandingkan dengan permasalahan yang hanya disajikan dalam bentuk teks. Menurut Ilham dkk (2023: 23) mengatakan bahwa penggunaan media audio visual memiliki beberapa kelebihan diantaranya 1) dapat memberikan pengalaman belajar yang tidak dapat dipelajari secara langsung, misalnya ketika siswa mempelajari kehidupan di dasar laut, mereka dapat belajar melalui film karena tidak mungkin menyuruh siswa untuk menyelam; 2) memungkinkan variasi dalam belajar sehingga motivasi dan semangat belajar meningkat; serta 3) berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang memungkinkan siswa belajar secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada kehadiran guru.

Selain meningkatkan kemampuan menyimak teks eksplanasi, penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia juga digunakan dalam beberapa tujuan berbeda. Misalnya, penelitian Edy Suprianto (2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Selain itu, penelitian Setiawardani (2013) menunjukkan bahwa media audio visual juga berguna dalam membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara. Penelitian dengan sasaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bahasa ini penting untuk terus dikembangkan. Pelajaran apapun yang diminati oleh siswa nantinya, bahkan kehidupan seperti apapun kedepannya, kecakapan bahasa adalah hal yang sangat penting.

SIMPULAN

Penggunaan media audio visual berguna dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks eksplanasi. Dapat dilihat dari hasil rata-rata skor menyimak teks eksplanasi pada siklus II sebesar 78,81% meningkat 15,12% dari hasil siklus I sebesar 63,69%. Kemampuan menyimak siswa menggunakan media audio visual lebih baik dari sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan media audio visual selain dapat melibatkan indra pendengaran juga melibatkan indra penglihatan serta melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran sehingga memberikan gambaran yang konkrit kepada siswa. Penggunaan media audio visual berhasil dalam meningkatkan kemampuan menyimak teks eksplanasi siswa dikarenakan siswa lebih merasa termotivasi dan mampu menstimulus siswa untuk lebih berfikir serta berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. S dkk. 2021. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Asmoro, Widi Siwi. 2021. *Teknik Pengolahan Audio & Video*. Yogyakarta: Andi
- Damayanti. 2021. *Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*. Makassar: CV. Tatakata Grafika
- Ega, Ritma Wati. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena. Gereda, Agustinus. 2020. *Keterampilan Bahasa Indonesia*. Jawa Barat: Edu Publisher
- Hasriani. 2023. *Terampil Menyimak*. Bandung: Indonesia Emas Group
- Heryana, Nono dkk. 2023. *Konsep Dasar Media Pembelajaran di Era Digital*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri
- Ismail, Ilyas M. 2020. *Teknologi Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran*. Makassar: Cendekia Publisher
- Juniantoro, Shandy. 2021. *Literasi Digital dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management
- Jalmur, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Khairiah, Dina. 2022. *Prosiding Seminar Nasional Prodi PGMI dan PIAUD*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Katoningsih, Sri. 2021. *Keterampilan Bercerita*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kasmiati dkk. 2023. *Pengantar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Makassar: CV. Tohar Media
- Laia, Askarman. 2020. *Menyimak Efektif*. Jawa Tengah: Lutfi Gilang
- Marlina. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit
- Mustadi, Ali dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra yang Efektif di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press
- Mulyono. 2013. Skripsi: *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Sholat untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Sidoarjo
- Nurfadhillah, Septy. 2021. *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak
- Ramdani, Peri. 2021. *Media Pembelajaran Animasi*. Sukabumi: Farha Pustaka
- Suryadi, Ahmad. 2020. *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid I*. Jawa Barat: CV Jejak
- Syarifuddin dan Eka Dewi Utari. 2022. *Media Pembelajaran*. Palembang: Bening Sadiman,
- Ummysalam. 2017. *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV. Budi Utama